

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Tujuan pendidikan merupakan seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Sedangkan hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian. Demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang, dan lambat. Laporan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan dan diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk raport.

Dalam usaha untuk mencapai suatu hasil belajar yang optimal dari proses belajar mengajar seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat dan perhatian, dan keadaan

emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, orangtua, fasilitas belajar dan lain-lain.

Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian hasil belajar yang optimal. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kreativitas guru dalam proses belajar mengajar. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru. Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan yang penting dalam peningkatan mutu hasil belajar siswanya. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar baru dan orisinal (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi belajar yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru.

Di samping kreativitas guru dalam proses belajar mengajar, faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas belajar. Mutu pendidikan yang dikembangkan agar tetap baik, maka perlu diadakan dan diciptakan suatu fasilitas yang dapat membantu dan mendorong hasil belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai antara lain tempat belajar, alat, waktu dan lain-lain. Jadi pada prinsipnya fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai diharapkan siswa akan memperoleh hasil yang baik.

SMK Swasta Eria merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah kejuruan di Medan yang berusaha mencetak lulusan yang siap untuk bekerja dan bersaing dalam dunia kerja. Dalam menghadapi tantangan SMK Swasta Eria berusaha meningkatkan kualitas lulusannya melalui peningkatan hasil belajar terutama mata pelajaran produktif yaitu mata pelajaran yang bersifat kejuruan yang dapat membekali pengetahuan dasar keahlian kejuruan. SMK Swasta Eria terdapat 2 (dua jurusan) yaitu jurusan akuntansi dan administrasi perkantoran.

Mata pelajaran produktif untuk jurusan administrasi perkantoran diantaranya ialah : mengetik, korespondensi, stenografi, kearsipan, kesekretarisan dan sebagainya. Mengingat mata pelajaran produktif merupakan kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) maka sangat perlu dan penting dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan survey pendahuluan di SMK Swasta Eria diketahui bahwa siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran hasil belajar mata pelajaran produktifnya masih belum optimal, hal ini dapat dilihat dari nilai mata pelajaran produktif dari 90 siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran yang nilai standar minimal yaitu 7.5 sebanyak 45% siswa tergolong dalam hasil belajar tidak tuntas dan 45% siswa hasil belajarnya sudah cukup optimal yaitu nilai hasil belajar mata pelajaran produktifnya diatas nilai standar 7.5 (sumber : daftar nilai dari wali kelas). Sedangkan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa para siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran ternyata masih

kurang hal ini dapat dilihat dari beberapa guru yang dalam proses belajar mengajar masih menggunakan metode-metode mengajar yang monoton dan tidak menggunakan metode-metode lain untuk variasi, sedang fasilitas belajar untuk masing-masing mata pelajaran produktif cukup memadai namun untuk buku yang disediakan dipergustakaan masih belum mencukupi sebagai contoh Bekerja Sama dengan Kolega untuk kelas X dengan jumlah siswa 90 buku yang tersedia hanya 20 buah. Selain itu, laboratorium komputer kurang memadai karena 50 unit komputer hanya 38 unit saja yang dapat digunakan sementara jumlah siswa pada masing-masing kelas berjumlah 45 orang siswa dan pada laboratorium mengetik manual, mesin yang bisa digunakan hanya 35 unit saja. Dengan peningkatan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar dan penyediaan fasilitas belajar yang memadai diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada SMK Swasta Eria Yayasan Pendidikan Ani Idrus Tahun Ajaran 2011/2012”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Guru mengajar di dalam kelas dalam penyampaian materi pembelajaran, guru kurang kreatif, terlalu monoton sehingga siswa tidak tertarik terhadap materi yang dipelajari.

2. Fasilitas belajar yang kurang mendukung keberhasilan hasil belajar siswa. Misalnya saja mesin tik manual hanya tersedia 35 unit saja sementara siswanya berjumlah 45 orang. Hal ini dapat mengakibatkan terganggunya proses dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu keberhasilan belajar siswa tersebut.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah Pengaruh Kreativitas Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada SMK Swasta Eria Yayasan Pendidikan Ani Idrus Tahun Ajaran 2011/2012.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada Pengaruh Kreativitas Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada SMK Swasta Eria Yayasan Pendidikan Ani Idrus Tahun Ajaran 2011/2012”.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada SMK Swasta Eria Yayasan Pendidikan Ani Idrus Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada SMK Swasta Eria Yayasan Pendidikan Ani Idrus Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kreativitas Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada SMK Swasta Eria Yayasan Pendidikan Ani Idrus Tahun Ajaran 2011/2012.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan bagi penulis untuk pengembangan karya ilmiah dimasa yang akan datang.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah agar lebih memperhatikan pemanfaatan fasilitas belajar yang terdapat di sekolah sebagai salah satu upaya peningkatan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi jurusan, Fakultas dan UNIMED.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya, khususnya untuk penelitian yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.